

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Implementasi adalah proses yang diterapkan di berbagai bidang, tanpa batasan apapun. Untuk mengimplementasikan suatu gagasan diperlukan serangkaian proses. Menerapkan rencana strategis sama pentingnya, atau bahkan lebih penting, dari pada strategi itu sendiri. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Rimaru, implementasi merupakan suatu proses mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri. Dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan.¹

Manajemen sebagai aktivitas manusia sudah sejak lama atau dapat dikatakan bahwa semenjak suatu usaha dikerjakan oleh lebih dari satu orang kita sudah dapat suatu macam manajemen. Manajemen tersebut sifatnya sangat sederhana dan bekerja menurut tradisi. Pada awal abad ke-dua puluh H. Fayol mengembangkan manajemen sebagai ilmu, sehingga mereka dikenal sebagai pelopor dalam ilmu manajemen. Selanjutnya ilmu manajemen maupun penerapannya semakin berkembang sampai sekarang.²

Haiman mengatakan bahwa manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama. Manajemen adalah seni berfungsi untuk mencapai tujuan tinjauan yang nyata mendatangkan hasil atau manfaat, sedangkan manajemen sebagai ilmu berfungsi menerangkan fenomena-fenomena (gejala-gejala), kejadian-kejadian, keadaan-keadaan, jadi memberi penjelasan-penjelasan.³ Manajemen adalah suatu ilmu untuk mengelola suatu aktivitas, dalam rangka mencapai suatu tujuan, dengan bekerjasama secara efisien dan terencana dengan baik. Sebagai ilmu baru yang berkembang menjelang abad dua puluh, manajemen terus

¹Muhammad Dedi Irawan & Selli Aprillia Simargolang, *Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika*, Jurnal Teknologi Informasi, Vol. 2, No. 1. Juni 2018. 67.

²Ir. Siswanto, *Panduan Pengelolaan Himpunan Jama'ah Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002). 118-120.

³M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Gajah Mada University Press: 2006), 3-4.

berkembang pesat, sesuai dengan perkembangan zaman. Ilmu itu dewasa ini dapat digunakan untuk kegiatan apa saja, yang bersifat kerjasama untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien, atau usaha dengan kegiatan sekecil mungkin mungkin dengan memperoleh hasil yang maksimal.

Ilmu manajemen bergerak untuk mengefisienkan semua unsur manajemen, yaitu orang, uang, barang, mesin, dan sebagainya. Paling tidak ia lakukan melalui empat fungsi manajemen yang disingkat POAC, yaitu (1) *Planning*, (2) *Organizing*, (3) *Actuating* dan (4) *Controlling*.⁴ Para ahli yang lain menambahkan beberapa fungsi, sebagai pengembangan dari empat fungsi di atas, yaitu : (1) *research*, atau penelitian, (2) *staffing* atau penempatan personil, (3) *evaluating* dan (4) *budgeting* atau anggaran pendapatan dan belanja.

Masjid merupakan suatu organisasi yang menjadi pusat ibadah, dakwah dan peradaban Islam, untuk pengelolaannya agar lebih efisien dan efektif perlu menggunakan ilmu manajemen dan masjid merupakan pranata keagamaan yang tak terpisahkan dari kehidupan spiritual, sosial, dan kultural umat Islam. Keberadaan masjid dapat dipandang sebagai salah satu perwujudan dari eksistensi dan aspirasi umat Islam, khususnya sebagai sarana pribadatan yang menduduki fungsi sentral dalam kehidupan bermasyarakat. Mengingat fungsinya yang sangat strategis, maka penampilan dan pengelolaan masjid perlu ditingkatkan sebaik-baiknya agar dapat memberi manfaat bagi sumber daya di sekelilingnya. Baik dari segi fisik bangunan maupun segi kegiatan pemakmurannya. Sehingga keberadaan masjid tidak hanya berfungsi sebagai pusat peribadahan semata, melainkan sebagai pusat pelayanan umat.⁵

Masjid adalah tempat ibadah umat Islam atau muslim, masjid artinya tempat sujud. Setiap masjid memiliki sejarah yang tidak bisa kita lupakan, seperti Masjid Wali At-taqwa Loram Kulon. Masjid Wali At-taqwa dibangun pada tahun 1596 sampai 1597 oleh Tionghoa Muslim asal Campa yang bernama Tjie Wie Gwan. Atas keinginan Sultan Hadirin, Tjie Wie Gwan menjadi arsitektur pembangunan masjid. Seperti layaknya masjid pada zaman dahulu, Masjid Wali Loram kulon ini dibuat dengan kayu jati yang telah dilengkapi dengan menara, sumur tempat wudhu dan adanya bedug

⁴Ike Kusdyah Rachmawati, *Manajemen: konsep-konsep Dasar dan Pengantar Teori*, (Malang: UMM Press, 2004). 2.

⁵Ari, Saputra, Bayu Mitra Adhyatma Kusuma, *Revitalisasi Masjid Dalam Dialektika Pelayanan Umat Dan Kawasan Perekonomian Rakyat*, Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam, Vol. 1 no. 1 (2017), 2.

untuk menandakan waktu sholat atau akan tiba waktu adzan berkumandang. Pada bagian *gapurapaduraksa* yang berada di depan masjid ada aksara arab yang berbunyi “*Allahumma bariklana bil khoir*” dan dibawah aksara arab terdapat terjemahan yang berbunyi “Ya Allah, berkahilah kebaikan kepada kami” yang terdapat di *gapura* tersebut.

Seperti Masjid Menara Kudus, Masjid Wali Loram Kulon ini juga berarsitektur Jawa Hindu dan di kombinasikan dengan gaya Timur Tengah. Selain *gapura*, bagian masjid yang masih asli memiliki saka guru, mustala cungkup masjid, sumur, pintu ukir, dan bedug. Keunikan lain pada Masjid At-taqwa Loram Kulon ini, adanya tradisi unik yang sudah lama dilaksanakan. Seperti tradisi *nganten mubeng gapura* di Masjid Wali, bersedekah dengan mengirimkan nasi kepal ke masjid tradisi ini dilakukan saat mempunyai hajat seperti menikahkan, sunatan atau membangun rumah, dan adanya tradisi ampyang yaitu tradisi yang dilakukan untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad saw. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, aktifitas yang bersifat duniawi di Masjid pun mulai memudar dan masjid hanya digunakan sebagai hal yang bersifat duniawi saja. Permasalahan yang banyak terjadi pada masjid di zaman sekarang, dikarenakan dalam manajerial kurang baik. Maka, perlu adanya pemahaman mengenai manajemen masjid, guna menjadikan masjid sebagai pusat peradaban kembali.

Islam adalah agama yang berasal dari Allah SWT yang diturunkan melalui utusan-nya Nabi Muhammad SAW. Ajaran-ajaran islam terkadang dalam Al-Qur’an dan sunnah berupa petunjuk, perintah, dan larangan-larangan demi kebaikan manusia. Itulah sebabnya agama yang diterima disisi Allah SWT hanyalah islam.⁶ Implementasi manajemen masjid merupakan penerapan manajemen masjid itu sendiri guna memakmurkan masjid. Masjid tidak hanya sekedar untuk tempat beribadah umat islam seperti sholat lima waktu, namun merupakan tempat untuk para jemaah belajar mengembangkan pikiran dan menumbuhkan rasa beragama, baik berupa mendekatkan diri kepada Allah SWT seperti beribadah atau dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan kesejahteraan duniawi, kehidupan beragama, dan bermasyarakat. Dimana pun masjid dibangun, fungsi maupun peranannya semua sama, baik masjid yang bertempat di kota-kota besar ataupun yang ada di desa.

⁶Purqon Khoiril Aziz, Skripsi: “*Implementasi manajemen masjid dalam mengembangkan sumber daya manusia (studi deskriptif di Masjid An-Nuur Bio Farma Bandung)*” (Bandung:UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2021), 5.

Pada sejarah islam masjid berperan aktif dalam pengembangan Syiar Islam, terutama dalam hal yang bersifat sosial, selain dari pada itu masjid berfungsi sebagai pengembangan kebudayaan maupun pendidikan bagi umat manusia.⁷ Dari hal tersebut menggambarkan indahnya masjid dalam lika-liku pengembangan umat muslim. Dalam hal pengelolaan masjid, harus berbanding lurus dengan pengurus masjid yang baik, pengurus yang baik yakni mempunyai rasa bertanggung jawab yang baik, jika kalau tidak bebanding lurus dengan pengurus yang baik. Seperti halnya, pengelolaan yang kurang baik yakni tidak bertanggung jawab dalam masalah keuangan.

Pada Pengelolaan masjid, pengurus masjid dapat menerapkan manajemen modern. Tidak lagi menggunakan manajemen kuno (tradisional), dikarenakan akan tertinggal. Didalam manajemen yang baik yakni menitik beratkan pada sistem-sistem manajemen yang diterapkan pada kepengurusan masjid. Seperti halnya pada hal administrasi, pengelolaan, yang bertumpu pada kualitas, dengan mendorong jama'ah ikut serta dalam pengelolaan masjid. Dalam proses manajemen masjid ada ang disebut dengan imarah yang berarti yakni memakmurkan masjid. Kemakmuran masjid ini dilihat dari banyaknya jama'ah yang menghidupkan masjid. Selain dari pada itu memakmurkan masjid tidak berkaitan dengan proses kegiatan yang berkelanjutan, akan tetapi dalam hal menjaga, menghormati ataupun yang lain sebagainya. Pengurus masjid dalam mengimplementasikan manajemen masjid dalam pembinaan umat pasti menghadapi berbagai tantangan dan pemasalahan yang sangat kompleks. Oleh karena itu, pengelolaan masjid harus mempersiapkan segala sesuatunya dengan cara memanajemen masjid secara rapi dan terstruktur.⁸

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul ***“IMPLEMENTASI MANAJEMEN MASJID DALAM MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA (Studi Deskriptif di Masjid Jami At-Taqwa Loram Kulon)”***.

⁷Annisa Malika Zihra, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Masjid Jami’ Al-Ittihad Desa Cibinong-Gunung Sindur, Bogor)”, *Departement of Islamic Community Development*, Vol,-,No,- (2018), 57.

⁸Niko Pahlevi Hentika, “Menuju Restorasi Fungsi Masjid: Analisis terhadap Handicap Internal Takmir dalam Pengembangan Manajemen Masjid”, 164.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi manajemen Masjid Dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia: Studi Deskriptif di Masjid Jami At-Taqwa Loram Kulon”, mempunyai fokus penelitian yaitu subjek, tempat, manajemen masjid dan masyarakat sekitarnya. Peneliti ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. dalam hal ini berdasarkan pada kegiatan yang ditemui di Masjid Jami At-Taqwa Loram Kulon.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi manajemen Masjid Jami At-Taqwa dalam mengembangkan sumber daya manusia?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi manajemen Masjid Jami At-Taqwa dalam mengembangkan sumber daya manusia?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang akan dicapai penelitian tersebut adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana implementasi manajemen Masjid Jami At-Taqwa dalam mengembangkan sumber daya manusia.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor hambatan dan pendukung dalam implmentasi manajemen Masjid Jami At-Taqwa dalam mengembangkan sumber daya manusia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan mengenai Implementasi Manajemen Masjid Jami At-Taqwa dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan bagi para peneliti selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber yang bermanfaat dalam implementasi manajemen masjid dalam mengembangkan sumber daya manusia.
 - b. Sebagai bahan pelajaran bagi peneliti juga masukan dan pertimbangan bagi upaya implementasi manajemen Masjid

Jami At-Taqwa dalam mengembangkan sumber daya manusia.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian dengan tujuan memperoleh mendapat gambaran dan garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berkaitan untuk penelitian selanjutnya yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini meliputi : halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, surat pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisikan Latar Belakang Masalah yang menjelaskan tentang judul yang peneliti angkat. Fokus penelitian, apa yang peneliti fokuskan dalam penelitian yang diteliti. Rumusan masalah, apa yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Tujuan penelitian, apa yang menjadikan tujuan peneliti dalam meneliti penelitian tersebut. Manfaat penelitian, manfaat disini menjelaskan manfaat bagi peneliti, lembaga, dan orang lain. Sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini berisi Deskripsi Teori atau Teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Bab ini juga berisikan tentang penelitian yang relevan sebelumnya. Penelitian terdahulu menjelaskan tentang penelitian yang terdahulu dan membandingkan penelitian terdahulu dengan yang kita teliti. Kerangka berfikir berisikan tentang pengumpulan dan menganalisis data di lapangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam Bab III ini berisikan tentang apa jenis dan pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam mengambil data atau informasi untuk kebutuhan penelitian. Setting penelitian ini berisikan tentang waktu dan tempat peneliti melakukan penelitian. Subyek

penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Sumber Data, berisikan dari mana peneliti mendapatkan data-data yang diperolehnya, Teknik Pengumpulan Data, berisikan tentang bagaimana penulis pengumpulan data bagaimana teknik yang digunakannya, Pengujian keabsahan Data, hal ini dilakukan untuk menguji apakah penelitian yang peneliti lakukan benar-benar dilakukan. Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi tentang hasil penemuan data lapangan dan hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan. Bab ini berisikan tentang gambaran umum objek yang diteliti, sejarah Masjid Jami At-Taqwa Loram Kulon, Struktur Organisasi, Program kerja, Sarana dan Prasarana, peninggalan-peninggalan yang ada di Masjid jami At-Taqwa, Deskripsi implementasi manajemen masjid dalam mengembangkan SDM dan faktor pendukung dan penghambat, Analisis implementasi manajemen masjid dalam mengembangkan SDM dan faktor hambatan dan pendukung implementasi manajemen masjid dalam sumber daya manusia.

BAB V : PENUTUP

Bab lima ini terdiri dari hasil kesimpulan penelitian dan saran-saran.

3. Bagian Akhir meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.